

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah didapatkan dari penelitian dengan pendekatan metode *Behavior Based Safety* di proses produksi Penggergajian Perum Perhutani KBM IK Gresik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian teridentifikasi tahapan-tahapan pekerjaan yang mengakibatkan kecelakaan kerja yang terjadi karena *unsafe behavior*. Sumber yang mengakibatkan *unsafe behavior* berdasarkan *brekdown* pekerjaan yaitu pada saat meletakkan balok kayu pada lintasan gelinding operator tidak menggunakan sepatu safety, saat pekerja mengambil potongan papan oleh mesin bandsaw operator tidak menggunakan sarung tangan safety, opearator mengambil kayu dari tumpukan dengan posisi pengambilan yang tidak tepat dan ketika membersihkan mata gergaji dari serbuk operator tidak memperhatikan bahaya yang mengancam.
2. Nilai *safe behavior* dihitung menggunakan rumus *safe behavior index* yang didapatkan dari hasil *checklist*. Dalam hal ini teridentifikasi faktor yang memulai nilai kurang baik atau memerlukan perbaikan yaitu dengan nilai 77,62% sampai dengan nilai 76,90% yaitu pada faktor perlengkapan pelindung tubuh dan faktor posisi saat bekerja.
3. Faktor penyebab terjadinya *unsafe behavior* dianalisis menggunakan dua tahapan yaitu dengan menggunakan kuisisioner dan *checklist*. Kuisisioner yang digunakan untuk menilai manajemen K3 Perum Perhutani KBM IK Gresik disebarkan kepada seluruh pekerja yang ada di area Penggergajian yaitu sebanyak 17 responden/pekerja. Kuisisioner terdiri 6 faktor, berdasarkan hasil kuisisioner terdapat 1 faktor yang termasuk dalam kategori cukup dan 5 faktor termasuk dalam kategori baik. *Checklist* yang digunakan dalam melakukan pengamatan langsung dilapangan terdiri dari 4 faktor. Berdasarkan hasil dari pengamatan langsung menggunakan *checklist* terdapat kategori yang termasuk unsafe 2 faktor dan dengan kategori safe 2 faktor. Faktor yang termasuk dalam *unsafe* yaitu faktor perlengkapan pelindung tubuh dan faktor posisi saat bekerja.
4. Berdasarkan temuan perilaku *unsafe* dari metode pengamatan langsung dengan menggunakan lembar *checklist*, maka di peroleh usulan sebagai berikut : (1) Perlu adanya pengawasan dari pihak atasan di lapangan, (2) Pemberian APD diharapkan yang

SNI, agar para pekerja nyaman saat pemakaian, (3) Pekerja diharapkan melapor apabila ada APD yang rusak atau hilang agar segera meminta APD yang baru, (4) Perlu adanya sanksi kepada para pekerja yang tidak memakai APD secara lengkap, (5) Pekerja diharapkan lebih teliti dan merawat APD masing-masing agar bias tahan lama, (6) Pekerja diharapkan sadar akan pentingnya APD agar dapat menghindari kecelakaan kerja, (7) manajemen di harapkan menyediakan alat bantu untuk mengangkat benda/material yang bisa digunakan secara manual. Contoh *Hoist Crane*, (8) di harapkan manajemen mengawasi dilapangan apakah benda/material yang diangkat/didorong kategori berat atau tidak dan (9) diharapkan manajemen membedakan material yang bisa diangkat manual dan mana yang bisa diangkat dengan alat/mesin

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat dibuat saran yang ditujukan untuk perusahaan tempat penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.

6.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan mampu menerapkan usulan perbaikan dari hasil penelitian dengan metode *Behavior Based Safety* Di area proses Penggergajian (PGM).
2. Pihak manajemen diharapkan selalu konsisten dalam menerapkan K3 di perusahaan dan memiliki komitmen yang kuat mengenai program-program dalam K3.

6.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbaikan dalam penelitian tidak hanya pada faktor *unsafe action* tetapi juga faktor *unsafe condition*.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya sekedar usulan, tetapi juga menerapkan atau mengimplementasikan dari hasil usulan yang telah didapat.